

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan tinggi, terdapat fenomena yang cukup menonjol terkait dinamika keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya di lingkungan unit kegiatan mahasiswa (UKM) keagamaan Islam. Sering ditemukan, mahasiswa yang aktif berorganisasi dihadapkan pada beragam tantangan; mulai dari tuntutan akademik yang berat, beban tanggung jawab organisasi, hingga tekanan lingkungan sosial yang menuntut konsistensi, ketahanan, dan integritas pribadi yang kuat. Salah satu problem utama yang muncul adalah bagaimana mahasiswa tersebut dapat tetap mempertahankan motivasi, semangat, serta komitmen jangka panjang (grit) dalam mewujudkan tujuan akademik sekaligus menjalankan peran sosial dan keagamaan secara berkelanjutan.

Di UIN Imam Bonjol Padang, anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dan Studi Islam (UKM KSI) Ulul Albab merupakan contoh nyata mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam pengembangan karakter dan penanaman nilai-nilai religius. Keterlibatan mereka didorong oleh motivasi internal, seperti keinginan memperkuat spiritualitas dan kepedulian sosial (Adawiah, 2020), serta memperoleh berbagai pengalaman dalam bentuk diskusi, pelatihan, dan pengabdian masyarakat. Studi oleh Royani dkk. (2024) juga menguatkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi sangat berkontribusi terhadap peningkatan aspek kepribadian positif seperti tanggung jawab, daya tahan, dan kemampuan kerjasama. Namun demikian, dinamika ini

juga memunculkan kompleksitas berupa beban ganda dan tekanan psikologis, terutama dalam menjaga konsistensi serta ketangguhan diri selama menjalani aktivitas organisasi dan perkuliahan secara bersamaan.

Konsep grit sendiri telah menjadi titik perhatian para ahli sebagai penentu kesuksesan jangka panjang dalam dunia pendidikan dan organisasi. Duckworth et al. (2007) menegaskan bahwa grit, atau kombinasi konsistensi minat dan ketangguhan usaha, menjadi fondasi utama bagi individu agar mampu mencapai tujuan jangka panjang meski menghadapi berbagai hambatan. Dalam konteks organisasi mahasiswa, grit dinilai penting sebagai modal psikologis yang memungkinkan mahasiswa bertahan serta berproses secara optimal, khususnya dalam menghadapi tantangan kompleks organisasi keagamaan dan tuntutan akademik.

Idealnya, grit pada mahasiswa yang tergabung dalam UKM, khususnya UKM Kerohanian dan Studi Islam, adalah tercermin pada konsistensi minat yang kuat dalam bidang keilmuan dan keorganisasian Islam, semangat pantang menyerah saat menghadapi kesulitan, serta dedikasi berkelanjutan terhadap tujuan kolektif organisasi. Mahasiswa dengan grit tinggi mampu memadukan ketekunan dalam menjalankan tugas, loyalitas pada nilai organisasi, dan kegigihan dalam mengembangkan potensi diri secara utuh baik aspek spiritual, sosial, maupun akademik.

Adanya variasi hasil penelitian menunjukkan bahwa grit mahasiswa tidak selalu seragam. Studi Tamba dan Wicaksono (2023) menunjukkan adanya variasi grit bergantung faktor individu dan aktivitas kemahasiswaan. Sementara itu, Bata dan Huwae (2023) menyoroti relevansi grit dalam

mendukung adaptasi dan persistensi di lingkungan kampus baru. Beberapa penelitian lain mengaitkan grit dengan harapan (hope) dan prestasi (Izzulhaq et al., 2023), serta menyinggung adanya potensi efek samping grit yang terlalu tinggi, seperti rigiditas berpikir. Namun, pada praktiknya, belum banyak penelitian yang mengulas secara spesifik bagaimana grit dimanifestasikan di lingkungan UKM Kerohanian dan Studi Islam di perguruan tinggi Islam, khususnya di UIN Imam Bonjol Padang.

Bersandar pada fakta, temuan literatur, dan perdebatan akademik, peneliti berpandangan bahwa grit merupakan pondasi krusial dalam membentuk kepribadian mahasiswa aktif UKM Kerohanian dan Studi Islam. Grit memungkinkan mereka menyeimbangkan tugas akademik, aktivitas keorganisasian, serta pengembangan spiritualitas tanpa mudah menyerah atau terdistraksi. Namun demikian, kecenderungan grit mahasiswa di lingkungan UKM ini perlu dieksplorasi secara empirik agar upaya penguatan karakter berbasis organisasi dapat lebih terarah dan efektif. Sebagaimana juga Islam mengajarkan sesuai firman Allah dalam Q.S.Asy-Syarah/94:6,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Tafsir Asy-Syarah Ayat 6, Sesungguhnya beserta kesulitan itu pasti ada kemudahan. Tafsir Tahlili Ayat ini adalah ulangan ayat sebelumnya untuk menguatkan arti yang terkandung dalam ayat yang terdahulu. Bila kesulitan itu dihadapi dengan tekad yang sungguh-sungguh dan berusaha dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk melepaskan diri darinya, tekun dan sabar serta tidak

mengeluh atas kelambatan datangnya kemudahan, pasti kemudahan itu akan tiba.(Qur'an Kemenag, 2025)

Berdasarkan argumentasi tersebut, penelitian ini secara khusus mengambil objek anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dan Studi Islam (UKM KSI) Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang. Fokusnya ialah memetakan serta menganalisis tingkat grit yang mereka miliki dalam konteks dinamika psikologis, sosial, dan keagamaan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang aktif dalam UKM ini dengan metode kuantitatif, agar data empiris mengenai internalisasi dan manifestasi grit pada kelompok tersebut dapat diperoleh secara objektif dan terukur.

Berbagai data literatur dan fakta empiris di atas menegaskan bahwa keberadaan UKM Keagamaan memiliki potensi besar dalam membangun karakter tangguh mahasiswa berbasis grit. Namun, realitanya, masih terdapat kesenjangan antara harapan (terciptanya generasi mahasiswa yang konsisten, tangguh, dan terus berproses optimal di lingkungan UKM) dengan kenyataan di lapangan yang memperlihatkan variasi tingkat grit bahkan kecenderungan penurunan motivasi atau ketahanan saat menghadapi tantangan organisasi dan akademik. Penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut, sekaligus menawarkan rekomendasi berbasis hasil empiris yang dapat digunakan untuk perbaikan dan inovasi pembinaan karakter mahasiswa di lingkup organisasi keagamaan kampus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Grit Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dan Studi Islam Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.”

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tergambarlah dinamika yang kompleks terkait eksistensi dan peran mahasiswa sebagai anggota UKM KSI Ulul Albab di UIN Imam Bonjol Padang. Walaupun keaktifan mereka dalam organisasi keagamaan diharapkan berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter tangguh berbasis grit, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme tersebut dengan manifestasi aktual grit yang dimiliki mahasiswa. Di samping itu, beban ganda, tekanan akademik, serta tuntutan konsistensi dan ketahanan psikologis juga menjadi tantangan nyata yang berpengaruh pada internalisasi nilai grit dalam kehidupan organisasi maupun akademik. Maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mendasar sebagai berikut:

1. Terdapat kesenjangan antara kondisi ideal mengenai grit yang diharapkan pada anggota UKM KSI Ulul Albab dengan realitas aktual berupa variasi tingkat grit dan manifestasi komitmen jangka panjang di kalangan mahasiswa.
2. Anggota UKM KSI Ulul Albab dihadapkan pada tantangan berupa beban ganda, tekanan akademik, dan tuntutan organisasi yang berpotensi menghambat konsistensi, ketahanan, dan dedikasi mereka dalam mengelola peran sosial-keagamaan maupun akademik secara bersamaan.
3. Terdapat keterbatasan kajian empiris yang secara spesifik mengeksplorasi dan memetakan tingkat grit serta faktor-faktor yang mempengaruhi manifestasi grit di kalangan anggota UKM Kerohanian dan Studi Islam, khususnya di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang.

4. Terdapat kecenderungan menurunnya motivasi dan ketahanan mahasiswa anggota UKM saat menghadapi tantangan organisasi dan akademik, sehingga efektivitas internalisasi grit sebagai pondasi karakter masih belum optimal sesuai dengan ekspektasi pengembangan karakter berbasis organisasi keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, berikut adalah rumusan masalah skripsi yang dapat diangkat yaitu Bagaimana tingkat grit yang dimiliki oleh anggota UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang?

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah mengukur Grit Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dan Studi Islam Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang menggunakan alat ukur skala grit yang telah diadopsi yaitu Bagaimana tingkat grit yang dimiliki oleh anggota UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian untuk rumusan masalah yang telah disampaikan yaitu untuk mengetahui tingkat grit yang dimiliki oleh anggota UKM KSI Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan khazanah keilmuan psikologi pendidikan Islam, khususnya terkait konstruksi grit pada mahasiswa, dengan menghadirkan deskripsi empiris mengenai tingkat, variasi, serta internalisasi nilai-nilai grit pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dan Studi Islam Ulul Albab UIN Imam Bonjol Padang sebagai dasar rujukan akademik dalam kajian kepribadian dan karakter mahasiswa yang aktif di lingkungan keagamaan.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan aplikatif bagi pengelola Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian dan Studi Islam Ulul Albab dalam merumuskan strategi pembinaan, pengembangan program, serta pemberdayaan potensi anggota secara lebih optimal berdasarkan tingkat dan karakteristik grit, sehingga mampu meningkatkan efektivitas internalisasi nilai-nilai ketangguhan, ketekunan, dan daya juang mahasiswa dalam lingkungan organisasi keislaman.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab. Masing-masing terdapat sub-sub bab yang terkait antara satu dengan yang lain. Untuk memudahkan peneliti, maka peneliti membagi beberapa bab yang menjadi sistematika penulisannya sebagai berikut:

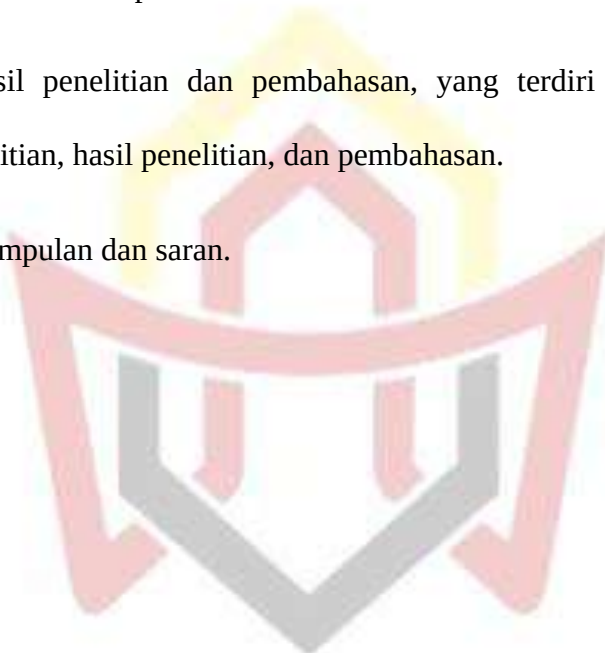
BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan pustaka, yang terdiri teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, hubungan antara variabel, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metodologi penelitian, yang terdiri dari penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, definisi operasional populasi dan sampel, serta instrumen penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG